

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Tergantung (Y) : *Fear of Success*

Variabel Bebas (X) : Optimisme

B. Definisi Operasional

1. *Fear of Success*

Fear of success adalah situasi dimana perempuan yang sudah menikah memiliki kecemasan menghadapi kesuksesan atau berkembang ditempat kerja karena akan menyebabkan konsekuensi yang tidak diinginkan seperti kurangnya peran dirumah, resiko dari bertambahnya tanggung jawab dan tuntutan yang meningkat. sehingga cenderung menghindari atau menutup diri dari kesempatan dalam meraih kesuksesan.

Fear of success dalam penelitian ini diukur melalui skala yang mengacu pada teori Horner (1972) dimana terdapat 3 aspek yang digunakan berdasarkan Horner yaitu *loss of social self esteem*, *loss of femininity*, dan *social rejection*.

2. Optimisme

Optimisme adalah keyanikan wanita karier yang sudah menikah bahwa ia dapat memberi gambaran positif mengenai apa yang akan terjadi dan dapat kembali bangkit serta mencoba kembali apabila mengalami kegagalan. Optimisme memberikan kepercayaan diri kepada wanita karier

yang telah menikah untuk menyeimbangkan peran mereka di rumah dan di tempat kerja, mampu memisahkan masalah antar peran, memiliki pandangan positif terhadap kesulitan, dan yakin akan adanya solusi, sehingga ia akan tetap merasa tenang dalam menjalankan kedua peran tersebut. Pada penelitian ini optimisme diukur melalui skala yang mengacu pada teori Seligman (1991) dimana terdapat 3 aspek yaitu *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan populasi yaitu wanita yang sudah menikah. Sehingga berdasarkan populasi tersebut teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel yang mempertimbangkan karakteristik tertentu dari populasi (Sugiyono, 2022). Kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Wanita yang bekerja pada sektor formal
2. Sudah menikah
3. Mempunyai anak
4. Berdomisili di Garut

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dimana menurut Sugiyono (2019) metode korelasional adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis korelasi antara dua atau lebih variabel. Studi ini memanfaatkan dua instrumen pengukuran, yakni

skala *fear of success* dan skala optimisme. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2022), skala likert dapat mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang dengan dua pernyataan yang selaras dengan indikator (*favorable*) dan pernyataan yang kurang selaras/mendukung (*unfavorable*). Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) dalam rangka analisis kuantitatif, setiap jawaban akan diberikan skor menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Sesuai (SS)	5
2.	Sesuai (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala *Fear of Success*

Skala *fear of success* yang digunakan pada penelitian ini dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Tadoe, Keraf, dan Pello (2023) yang disusun dari tiga aspek *fear of success* berdasarkan teori Horner (1972) yaitu *loss of social self esteem*, *loss of femininity*, dan *social rejection*.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Fear Of Success sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	UnFav	
1.	<i>Lost of Feminity</i>	1.a. Takut kehilangan karakteristik feminisme	3, 4	1, 2	4
		1.b. Takut persaingan kerja dengan pria	7, 8	5, 6	4
		1.c Takut tidak mampu menjadi istri dan ibu yang baik.	10, 11	9, 12	4
2.	<i>Social Rejection</i>	2.a. Takut tidak diakui oleh masyarakat sekitar	13, 14	15, 16	4
		2.b. Takut ditolak oleh orang sekitar	17, 18	19, 20	4
		2.c. Kurang disukai oleh teman laki laki maupun perempuan	21, 22	23, 24	4
3.	<i>Lost of Social Self Esteem</i>	3.a. Ketakutan mencapai penghargaan diri	25, 26	27, 28	4
		3.b. Takut penilaian negatif dari orang lain	29, 31	30, 32	4
		3.c. Kehilangan penghargaan diri karena tidak menunjukkan sifat feminisme	33, 36	34, 35	4
Total			18	18	36

2. Skala Optimisme

Penelitian ini menggunakan skala optimisme yang dimodifikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mariyanti, Lunanta, dan Handayani (2021) yang disusun berdasarkan teori Seligman (2006) yang terdiri dari 3 aspek yaitu: *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Optimisme sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jml
			F	UF	
1.	<i>Permanence</i>	1.a. Individu menyakini bahwa penyebab peristiwa baik bersifat menetap.	4, 9, 18	10, 28, 29	6
		1.b. Individu menyakini bahwa penyebab peristiwa buruk bersifat sementara.	5, 6, 12	11, 13, 26	6
2.	<i>Pervasiveness</i>	2.a. Individu menjelaskan hal yang baik diakibatkan oleh faktor yang bersifat universal	3, 19, 23	8, 30, 31	6
		2.b. Individu menjelaskan hal yang buruk diakibatkan oleh faktor yang bersifat spesifik	32, 33, 35	15, 20, 34	6
3.	<i>Personalization</i>	3.a. Individu meyakini bahwa suatu peristiwa disebabkan oleh faktor dalam diri	22, 24, 27	7, 14, 25	6
		3.b. Individu meyakini bahwa suatu peristiwa disebabkan oleh faktor luar diri	16, 21, 36	1, 2, 17	6
Total			18	18	36

E. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini terdapat uji asumsi dan uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS for Windows*. Pada pengujian hipotesis, untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan anatara dua variabel. Peneliti akan menggunakan uji korelasi *Product Moment* apabila data berdistribusi normal namun apabila data tidak terdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman-Rho*. Uji asumsi akan dilakukan terlebih dahulu sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Serangkaian uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data pada variabel bebas dan variabel terikat bergerak normal atau tidak (Sahir, 2021). Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah dengan teknik KolmogorovSmirnov Test, dijelaskan lebih lanjut dalam Sahir (2021) dimana data dikatakan normal apabila angka sig. > 0,05 dan jika nilai Sig. < 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal. Aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25 akan digunakan untuk membantu melakukan uji normalitas.

b) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2019) uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel yaitu independen dan dependen memiliki pola hubungan yang linear. Sahir (2021) menyatakan bahwa kriteria pengujian linearitas harus memenuhi probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig. ($0,05 < \text{Sig}$), maka jika nilai Sig. kurang dari 0,05, dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang bersifat linear.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini akan dilakukan uji korelasi *Pearson Product Moment* jika data yang diperoleh terdistribusi normal. Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel yang memiliki skala interval serta

berdistribusi normal (Sugiyono, 2019). Namun, jika data tidak terdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan uji non parametrik *spearman rho*. Uji *spearman rho* digunakan untuk melihat adanya korelasi antar variabel dengan skala ordinal meskipun sumber data antar variabelnya berbeda (Sugiyono, 2019).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas mengacu pada kata *validity* yang memiliki pengertian seberapa akurat suatu tes atau skala dalam melakukan pengukuran (Azwar, 2019). Azwar (2019) menjelaskan lebih lanjut bahwa suatu pengukuran dianggap memiliki validitas yang tinggi jika data yang dihasilkan mampu dengan tepat mencerminkan variabel yang hendak diukur, serta sesuai dengan tujuan dari proses pengukuran tersebut. Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan *validates isi* dimana akan dilakukan penilaian aitem oleh *expert judgement* dan akan dianalisis dengan menggunakan indeks Aiken's V dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

$$S = r - lo$$

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi hasil pengukuran. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan secara berulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik *alpha Cronbach* untuk mengujur reliabilitas alat ukur. Semakin tinggi angka koefisien, semakin konsisten hasil pengukuran dari alat tersebut. Reliabilitas fungsi alat ukur skala diukur melalui koefisien reliabilitas yang memiliki rentang nilai dari 0 sampai 1. Apabila nilai mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa alat ukur semakin reliabel. Nilai reliabilitas umumnya dianggap memuaskan yaitu kisaran 0,90 dan reliabilitas pengukuran kurang dari 0,80 tidak layak digunakan dalam penelitian psikologi (Azwar, 2022).

G. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan investigatif ilmiah untuk menawarkan solusi alternatif terhadap permasalahan dengan menggunakan sistematis kerja diantaranya dengan metode dan prosedur yang tepat sebagaimana menurut Azwar (2022) yaitu:

1. Identifikasi Permasalahan

Pada tahap penelitian ini peneliti menentukan topik penelitian dan mengidentifikasi permasalahan. Langkah identifikasi permasalahan terdiri atas pengurangan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian.

2. Menyusun Landasan Teori dan Merumuskan Hipotesis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan memilih teori yang paling sesuai untuk dijadikan teori utama dalam penelitiannya kemudian merumuskan hipotesis atau dugaan peneliti untuk diuji dalam penelitian kuantitatif.

3. Menentukan Variabel Penelitian

Hipotesis yang telah diformulasikan kemudian diidentifikasi variabel tergantung dan variabel bebasnya dalam bentuk deskriptif mengenai hubungan hubungan antara variabel-variabel.

4. Menentukan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memerlukan instrument penelitian yaitu skala. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *fear of success* berdasarkan teori Horner 1972 dan skala optimisme berdasarkan teori Seligman (2006) yang kemudian akan diuji kredibilitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

5. Menentukan Subjek Penelitian

Pada tahap ini menentukan subjek yang berkaitan dengan variabel tergantung.

6. Populasi dan Sampling

Setelah menentukan subjek kemudian dilakukan analisis populasi yang dapat mewakili studi dan untuk membatasi populasi dilakukan analisis karakteristik sampel.

7. Mengumpulkan data

Pada penelitian ini, setelah diperoleh hasil analisis dari uji coba instrumen, peneliti akan melanjutkan ke tahap pengumpulan data dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai media penyebaran kuesioner. Pada tahap ini subjek akan mengisi *informed consent* dan selanjutnya akan memberikan jawaban pada setiap pernyataan yang telah disediakan.

8. Mengolah Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis statistik terhadap data dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya peneliti akan menganalisa hasil dan menyusun pembahasan sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi.

9. Menulis Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun pembahasan sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi kemudian peneliti akan menyimpulkan dan memberi saran dari penelitian yang telah dilakukan.